



## ▶ Antisipasi masuknya virus H1N1 Darah & lendir babi diperiksa

Oleh Yuspita Anjar Palupi  
 HARIAN JOGJA

**UMBULHARJO:** Balai Besar Veteriner DIY telah memulai pengambilan sampel darah dan lendir babi di sejumlah peternakan babi di Kota Jogja dan sekitarnya. Tindakan ini untuk mengantisipasi kemungkinan masuknya virus H1N1 atau virus flu babi di DIY.

Kepala Bagian Umum Balai Besar Veteriner DIY, Tejo Khadjatoen, Rabu (6/5) menuturkan pengambilan sampel tersebut telah dilakukan sejak Senin (4/5). Dan rencananya

pengambilan sampel ini akan dilakukan selama tiga minggu.

"Pengambilan sampel ini tidak hanya di DIY. Tapi juga mencakup Jateng (Jawa Tengah), Jatim (Jawa Timur) dan Bali. Dengan total sampel yang diambil sebanyak 1.200 babi dari total populasi sebanyak 200 ribu babi," terang dia.

Teknisnya, pengambilan dan uji sampel ini akan dilakukan oleh tiga tim. Masing-masing terdiri dari dokter hewan, dan tenaga paramedis. Dengan menggunakan reagen Erliza. Hasil pengambilan sampel ini baru akan diketahui pada Juni

mendatang.

Terpisah, Kepala Seksi Pengawas Mutu dan Pengawasan Hewan Disperindagkoptan Kota Jogja, Sri Kusmiyati mengatakan untuk Jogja, dari data yang ada, populasi babi yang tersebar di 27 peternakan babi di kota terdapat sebanyak 376 ekor.

Dan pada pengambilan sampel nantinya, 10% dari jumlah populasi yang ada akan diambil secara acak (random) dari populasi terendah hingga populasi tertinggi.

● *Bersambung ke hal.18. kol 4*

### ● *Darah &...*

"Populasi babi di Jogja fluktuatif. Namun ada dua tempat yang terbanyak yakni di Tegarejo dan Giwangan," kata dia.

Sri juga menambahkan, saat ini penyemprotan desinfektan babi yang ada di Jog-

ja secara teknis hampir mirip dengan penyemprotan dengan standar penanganan flu burung. Warga bisa meminta desinfektan gratis ke Dinas.

"Disinfektan ini gratis. Dinas menyediakannya, tinggal warga proaktif mengam-

bil di kantor dan melakukan pola hidup bersih dengan rutin melakukan pembersihan kandang," tuturnya.

Lebih lanjut Sri mengingatkan kepada para peternak babi untuk tidak dengan sembarangan mencampurkan

kandang ternak babi dan unggasnya. Hal ini dikhawatirkan bisa menimbulkan terjadinya kolaborasi virus. Sehingga tidak hanya rentan kepada hewan ternak tapi juga bisa berbahaya bagi kesehatan manusia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005